

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif . Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode data asli (data konkrit), di mana data penelitian dalam bentuk numerik diukur menggunakan statistik sebagai alat uji dan dikaitkan dengan masalah yang diteliti, serta bertujuan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:13).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) definisi variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel bebas (Independent Variable)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2019). Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel terikat (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2019), Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Menurut Sugiyono (2019) variabel independen juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independent ini

memiliki pengaruh langsung terhadap variabel dependen dan dapat diukur atau diobservasi.

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian dalam menurut (Sugiyono, 2017) variabel penelitian adalah segala yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang masalah tersebut. Dalam penelitian ada 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas/X (Independent), adalah Resistensi Kepemimpinan merupakan suatu fenomena dimana individu atau kelompok menolak atau menghalang perubahan yang diinisiasi oleh pemimpin, biasanya karena ketidaksukaan terhadap perubahan, kejutan ketakutan yang tidak diketahui atau rasa tidak nyaman dan ketidakpastian.
2. Variabel Terikat/Y (Dependen), adalah Perilaku Pegawai merupakan suatu studi yang mempelajari aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau suatu kelompok tertentu.

3.3 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2016:39), Definisi Operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas maka definisi dalam penelitian ini dapat disimak pada tabel berikut.

Tabel 3. 1
Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Perencanaan Sumber daya Manusia (X)	Istilah yang merujuk pada individu-individu yang bekerja di sebuah organisasi atau perusahaan dan merupakan	1. Pengadaan 2. Pengembangan 3. Kompensasi 4. Pemeliharaan

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
	aset utama dalam mencapai tujuan organisasi. (Nawawi 2001)	5. Pemberhentian (Hasibuan 2017)
Kinerja Guru (Y)	Tingkat efektivitas dan efisiensi seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya, yang mencakup kegiatan mengajar, membimbing, dan mendidik siswa, serta memenuhi tanggung jawab administratif dan operasional di sekolah. (Anderson dan Krathwhol 2001)	1. Kompetensi pedagogik 2. Kompetensi profesional 3. Kompetensi sosial (Mulyasa, 2008: 25)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan diatas, Dalam penelitian ini, peneliti menentukan bahwa demikianlah masalah populasi yaitu seluruh guru di Smk Swasta Kristen Harapan Sejahtera yang berjumlah 30 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Untuk menentukan jumlah sampel penulis menggunakan teknik penarikan sampel berdasarkan jumlah populasi. Menurut Arikunto (2012:120), bila populasi kurang dari

100 orang maka diambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa sampel kurang dari 100 orang. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Guru dengan jumlah 30 orang. Dengan demikian maka sampel yang digunakan adalah 30 orang.

3.5 Sumber data

3.5.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan wawancara, observasi, kuesioner, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan dengan objek penelitian.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer yang telah diperoleh. Maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal dan sebagainya yang mendukung permasalahan penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu angket. Menurut Sugiyono (2019:199) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya.

Angket adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab atau diisi responden berdasarkan keadaan yang terjadi. Angket yang digunakan penelitian ini diberikan kepada pegawai sebagai responden untuk memperoleh data tentang kebebasan dalam bekerja, toleransi akan risiko, dan minat kerja.

Penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert merupakan sebuah skala pengukuran data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Skala Likert biasanya digunakan dalam bentuk kuesioner, dimana responden diminta untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap pertanyaan menggunakan skala likert.

Adapun alternatif pilihan yang disediakan *skala likert* menurut Sugiyono (2019:147) yaitu :

Tabel 3.2
Bobot Penilaian Setiap Jawaban

No	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian adalah kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2019:137) “teknik pengumpulan data” adalah “langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah

1. Lembar Observasi

Menurut Sugiyono (2023) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Teknik observasi tentang hasil kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Lembar Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Objek penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu dimana pewawancara memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah tertulis atau lebih fleksibel.

3. Lembar Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2019) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung (negatif). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden langsung memilih, dengan kuesioner langsung dengan menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam kuesioner ini menggunakan modifikasi skala likert dengan 5 (lima) pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju.

4. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Objek penelitian ini dokumentasi sebagai pendukung mengenai hasil penelitian dari observasi dan wawancara.

3.8 Teknik Analisis data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Menurut Sugiyono, (2019: 224) metode analisis data merupakan kegiatan yang didasarkan pada data seluruh responden atau sumber data lain yang dikumpulkan. Untuk membuat data sesuai dengan variabel responden, menyajikan data setiap variabel yang sedang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji asumsi yang berdasarkan variabel dan jenis responden dapat disebut dengan kegiatan dalam analisis pengelompokan data. Pemilihan metode analisis yang tepat dan dapat dipercaya akan memberikan hasil tes yang benar dan akurat.

1. Verifikasi Data

Proses pemeriksaan yang dilakukan untuk memastikan kebenaran data yang dimasukkan atau digunakan. Ini termasuk membandingkan data yang baru dimasukkan dengan data yang sudah ada di sumber asli untuk memastikan kesesuaian dan kebenaran data tersebut.

2. Pengolahan angket

Dalam pengolahan data maka kuesioner yang telah diedarkan kepada responden yang dimana pilihan pada jawaban memiliki bobot yang berbeda, yaitu:

Opsi “Sangat setuju”, diberi bobot 4

Opsi “Setuju”, diberi bobot 3

Opsi “Tidak Setuju”, diberi bobot 2

Opsi “Sangat Tidak Setuju”, diberi bobot 1

Dalam analisis data yang dimana proses mencari dan menyusun secara sistematis diperoleh dari hasil observasi dan kuesioner. Pengolahan data yang dilakukan sebagai dari penelitian ini menggunakan program SPSS 26 (*Statistical Package for the Social Sciences*). Data ini ditujukan untuk mendapatkan hasil perhitungan yang cepat dan lebih akurat.

3.8.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013: 52), Uji validitas adalah alat uji untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur, maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin di ukurnya,. Perhitungan uji validitas dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer yaitu SPSS. Teknik yang digunakan untuk uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.

Dalam Pengambilan Keputusan Uji Validitas Product Moment

- 1) Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel
 - a) Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
 - b) Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.
- 2) Membandingkan Nilai Sig. (2-tailed) dengan Probabilitas 0,05
 - a) Jika nilai Sig. (2-tailed) dan Pearson Correlation bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.
 - b) Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai negative, maka item soal angket tersebut tidak valid.

Pengolahan data menggunakan IBM SPSS Versi 26 yaitu dengan cara:

- 1) Buka file yang akan diolah.
- 2) Dari menu utama SPSS, pilih menu analyze kemudian pilih sub menu correlate lalu pilih bivariate.

- 3) Masukan indikator dan skor total.
- 4) Pada correlation coefficients pilih pearson.
- 5) Pilih ok.

2. Uji Reliabilitas data

Pada pengujian ini merupakan suatu yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat diandalkan. Menurut Sugiyono (2019:175) Uji reliabilitas digunakan dalam memastikan responden memiliki jawaban yang konsisten dalam melakukan pengisian kuesioner. Teknik pengukuran yang digunakan menggunakan teknik alpha cronbach yang mana kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable (layak), apabila

- 1) Jika nilai cronbach appha $\alpha > 0,6$ maka reliabel.
- 2) Jika nilai cronbach appha $\alpha < 0,6$ maka tidak reliabel.

Pengolahan data menggunakan IBM SPSS Versi 26 yaitu dengan cara:

- 1) Buka file yang akan diolah.
- 2) Dari menu utama SPSS, pilih scale kemudian pilih submenu reliability analysis.
- 3) Masukan indikator ke kotak item kemudian pilih alpha.
- 4) Pilih model statistik sehingga tampak di layar windows reliability analysis statistics.
- 5) Pilih bagian deskriptif for, pilih item, scale, scale if item deleted dan item-item correlation.
- 6) Pilih continue dan ok

3. Uji Koefisien Korelasi

Dalam uji koefisien korelasi untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara variabel.

Koefisien korelasi (r) menunjukan derajat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r \leq +1$) yang menghasilkan beberapa kemungkinan, antara lain sebagai berikut :

- 1) Tanda positif menunjukan adanya korelasi positif dalam variabel- variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan

nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y. Jika $r = +1$ atau mendekati 1 maka menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel-variabel yang diuji sangat kuat.

- 2) Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika $r = -1$ atau mendekati -1 maka menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi variabel-variabel yang diuji lemah.
- 3) Jika $r = 0$ atau mendekati 0 maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti dan diuji.

3.8.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam menelaah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Langkah analisis pengolahan data menggunakan IBM SPSS yaitu:

- 1) Buka SPSS dan Pilih Open Data
- 2) Pilih Menu Analyze dan Regression
- 3) Tentukan Variabel Dependent dan Independent Setelah itu, klik bagian “Statistics” dan beri centang (checklist) pada “Estimates“, “Model fit“, dan “Descriptives“. Apabila poin-poin yang dibutuhkan sudah diberi checklist, selanjutnya klik Continue dan OK.
- 4) Perhatikan Hasil Output.

3.8.2 Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Pengolahan data menggunakan IBM SPSS Versi 26 yaitu dengan cara:

- 1) Buka aplikasi SPSS.
- 2) Pilih menu analysis.
- 3) Pilih regression
- 4) Kemudian klik linier lalu pilih ok, selanjutnya lihat pada tabel coefficients pada kolom R square.

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis atau uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengolahan data menggunakan IMB SPSS Versi 26 yaitu dengan cara

- 1) Pilih menu analyze
- 2) Pilih regression
- 3) Pilih linier kemudian ok, selanjutnya lihat pada tabel coefficients pada kolom sig dan t.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Dinyatakan dengan melihat nilai sig. dan membandingkan dengan taraf kesalahan (5% atau 0,05) yang dipakai yakni jika sig. < 0,05).
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 3) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian.

3.9.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Kristen Harapan Sejahtera Jl. Raya Pelud Binaka Km. 15,5, Siwalubanza 2, Binaka, Kec. Gunungsitoli Idanoi, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara.

3.9.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

[illegible]

